

**SKRIPSI**

**GAMBARAN HISTOLOGI TESTIS MENCIT (*Mus musculus*)  
SETELAH PENYUNTIKAN HOMOGENAT TESTIS DARI  
SPESIES YANG HOMOLOG**



Oleh :

**YENI RETNO WATI**  
**SURABAYA - JAWA TIMUR**

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2005**

**MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**GAMBARAN HISTOLOGI TESTIS MENCIT ( *Mus musculus* ) SETELAH  
PENYUNTIKAN HOMOGENAT TESTIS DARI SPESIES YANG HOMOLOG**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

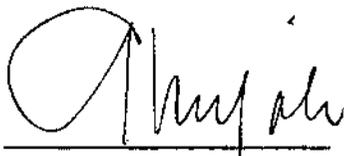
Oleh :

YENI RETNO WATI

NIM. 060012821

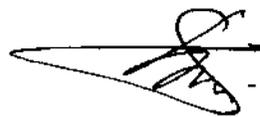
Menyetujui

Komisi Pembimbing,



(Ajik Azmijah, S.U., Drh.)

Pembimbing Pertama



(Suherni Susilowati, M. Kes, Drh.)

Pembimbing Kedua



Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar **SARJANA KEDOKTERAN HEWAN**.

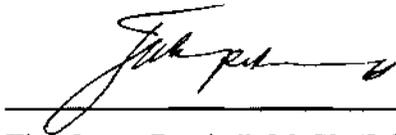
Menyetujui

Panitia Penguji,



Chairul Anwar, M.S., Drh.

Ketua



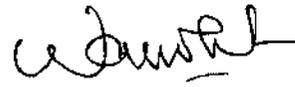
Tjuk Imam Restiadi, M. Si., Drh.

Sekretaris



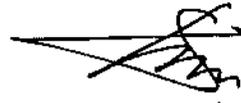
Ajik Azmijah, SU., Drh.

Anggota



Nanik Sianita, SU., Drh.

Anggota



Suherni Susilowati, M. Kes., Drh.

Anggota

Surabaya, 21 April 2005

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga



Prof. Dr. Ismudiono, MS., Drh.

NIP. 130 687 297

## **GAMBARAN HISTOLOGI TESTIS MENCIT (*Mus musculus*) SETELAH PENYUNTIKAN HOMOGENAT TESTIS DARI SPESIES YANG HOMOLOG**

Yeni Retno Wati

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian homogenat testis mencit (*Mus musculus*) yang disuntikkan secara *sub cutan* terhadap gambaran histologi testis mencit. Penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan informasi tentang alternatif lain metode kontrasepsi pada pria.

Penelitian ini menggunakan 24 ekor mencit jantan berumur 2 bulan sebagai hewan coba, sedangkan untuk pembuatan homogenat testis digunakan mencit sebanyak 15 ekor dengan umur yang sama. Selama penelitian berlangsung mencit-mencit diberi pakan dengan pakan ayam CP 511 dan air minum secukupnya. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terbagi atas 4 perlakuan dan 6 ulangan. Data dianalisis dengan Analisis Varian (Anava) yang dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Terkecil (BNT).

Pada perlakuan pertama (P0) sebagai kontrol mencit disuntik NaCl 0,9 % 0,3 ml/3 hari sekali selama 15 hari, pada perlakuan kedua (P1) mencit disuntik homogenat testis 0,3 ml/3 hari sekali selama 15 hari, dan pada perlakuan ketiga (P2) mencit disuntik homogenat testis 0,3 ml/3 hari sekali selama 30 hari, sedangkan pada perlakuan keempat (P3) mencit disuntik homogenat testis 0,3 ml/3 hari sekali selama 45 hari. Setelah masa perlakuan selesai, mencit dibunuh dan dilakukan pembuatan preparat histologi serta dilakukan penghitungan terhadap jumlah sel spermatisit dan spermatid.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan jumlah sel spermatisit dan spermatid pada mencit kelompok perlakuan dibandingkan dengan kelompok kontrol.